

Penggunaan Media Gambar pada Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mataram Tahun Ajaran 2023–2024

(Use of Image Media on the Solar System Material to Improve Student Learning Outcomes at Mataram State 2 Madrasah Ibtidaiyah 2023–2024 Academic Year)

Heni Kurniati^{1*}

¹Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat

*email: neniahsanti@gmail.com

Diterima : 28 Agustus 2023
Diperbaiki : 29 Agustus 2023
Disetujui : 30 Agustus 2023
Dipublikasikan : 31 Agustus 2023

ABSTRACT. This study aims to investigate the effect of the use of media images in learning material on the Solar System on student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mataram during the 2023–2024 academic year. Solar System material has a complexity that requires an appropriate and effective learning approach to help students understand related concepts. In an effort to improve student learning outcomes, the use of media images is considered a promising alternative. The research method used was a quasi-experimental design with pre-test and post-test control groups. The sample for this research was VID class students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mataram who were selected through a purposive sampling technique. The experimental group received learning by using media images, while the control group received conventional learning. The results showed that the use of media images significantly increased student learning outcomes in the Solar System material. The average score of the post-test results of the experimental group was higher than that of the control group. The use of media images can stimulate students' interest and involvement in learning and help them visualize abstract concepts about the Solar System. In the context of education, the use of media images has the potential to increase learning effectiveness by providing clearer visualization and animating subject matter to improve student learning outcomes in madrasahs or other educational institutions.

Keywords: Classroom Action Research, Picture media, solar system

Sistem Tata Surya siswa rendah di

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Berdasarkan hasil penilaian harian yang dilakukan di Kelas VID MIN 2 Mataram, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi

bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 60.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep IPAS yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam

mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Arnita, 2019).

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran (Hernawan et al., 2014). Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Sistem tata surya adalah Media Gambar karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Media Gambar merupakan suatu metode mengajar dengan menampilkan gambar/ilustrasi ketika mengajar. Siswa diharapkan mampu memahami lebih cepat tentang materi yang diajarkan (Sapriati, 2019; Wardani, 2019).

Dalam pembelajaran sistem tata surya, siswa mempelajari susunan benda-benda langit yang menyusun sistem tata surya serta karakteristik dari masing-masing benda langit tersebut. Namun selama ini pembelajaran tidak menggunakan media yang sesuai, hanya menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah, sementara media yang langsung dapat dihadirkan dalam proses pembelajaran tidak ada, sehingga siswa banyak yang kesulitan untuk memahaminya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi Sistem tata surya menggunakan media gambar pada siswa Kelas 6D MI Negeri 2 Mataram.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di bulan Juli pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas 6D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mataram yang terdiri dari 33 orang dengan rincian 18 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa Kelas VID MI Negeri 2 Mataram tahun ajaran 2023 – 2024 dengan menggunakan media gambar pada materi sistem tata surya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin Kemmis dan Mc. Taggart yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Siklus

Kegiatan pembelajaran pada materi tata surya kelas 6 ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2. Dimana siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023.

Pada kegiatan pembelajaran siklus 1 ini, sesuai dengan judul "Penggunaan Media Gambar Pada Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 6 MI Negeri 2 Mataram Tahun Ajaran 2023–2024". Peneliti menggunakan media gambar yang

disediakan. Sedangkan pada siklus 2, peneliti juga menggunakan gambar yang berbeda.

Pada siklus 1 tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya walaupun terdapat kelebihan, namun juga terdapat kekurangan. Kelebihan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya terletak pada penggunaan media gambar serta variasi mengajar, sehingga siswa dapat lebih memahami materi dengan baik (Sulistyanto, et al., 2008; Sulistyowati et al., 2009).

Sedangkan kelemahan pada siklus 1 ini adalah gambar yang dipakai dalam pembelajaran, kurang jelas. Sehingga siswa masih tidak dapat menentukan karakteristik masing –masing planet berdasarkan informasi yang tersedia dalam buku.

Pada siklus 2, sudah terjadi perubahan yang diinginkan yakni tercapainya tujuan pembelajaran. Namun meski begitu, pada siklus 2 juga terdapat kelemahan dan kelebihan. Kekurangan pada siklus 2 ini adalah antusiasme siswa dalam menentukan karakteristik masing-masing planet karena banyaknya ciri khas yang dimiliki. Siswa tidak dapat sepenuhnya menyerap informasi yang terlalu banyak, sehingga mereka hanya menghafal dan menerima informasi yang sangat vital saja terkait karakteristik masing- masing anggota tata surya.

Sedangkan kelebihan pada siklus 2 adalah penggunaan gambar tambahan yang yang disediakan dimana ukuran gambar tersebut lebih besar dan juga terdapat keterangannya, sehingga memudahkan siswa dalam mengidentifikasi karakteristik masing –masing anggota tata surya.

Setelah dilaksanakan simulasi

siklus1 dan 2 dengan langkah-langkah yang berbeda namun sama-sama menggunakan media gambar dan beberapa variasi mengajar, didapat kesimpulan bahwa penggunaan media dan strategi mengajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar sesuai target atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kelebihan penggunaan media gambar dalam simulasi pada siklus 1 dan 2 adalah memudahkan siswa menerima informasi dan materi pelajaran dengan baik. Dengan gambar, siswa tidak perlu menerka –nerka atau berimajinasi menentukan susunan tata surya atau pun karakteristik masing- masing planet. Selain itu, dengan media gambar guru tidak perlu terlalu banyak ceramah ataupun mendominasi kelas. Karena pada dasarnya subjek dari pembelajaran ini sendiri adalah siswa (Suryati et al., 2009).

Kekurangan dalam perbaikan pembelajaran siklus 1 ini adalah gambar yang dipakai kurang terlalu jelas, sehingga siswa masih harus menggunakan juga imajinasinya dalam menentukan karakteristik masing-masing planet. Sedangkan kekurangan pada perbaikan pembelajaran siklus 2, kekurangannya terdapat pada antusiasme siswa yang kurang dalam menyebutkan karakteristik masing – masing planet dikarenakan terlalu banyak karakteristik yang disajikan dalam buku maupun pada gambar tambahan. Sehingga siswa kesulitan untuk menghafal informasi yang terlalu banyak.

SIMPULAN

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran materi Sistem Tata Surya di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 2 Mataram pada tahun ajaran 2023-2024 memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memfasilitasi visualisasi konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan siswa, dan merangsang minat serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Rekomendasi praktis adalah guru dapat lebih aktif mengintegrasikan media gambar dalam pembelajaran untuk materi yang kompleks, untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita W,S. (2019). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hernawan, A,H. et al. (2014). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sapriati, A. (2019). *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: UniversitasTerbuka
- Sulistyanto, H et al. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 6 Untuk SD dan MI kelas 1*. Jakarta :Pusat Perbukuan.
- Sulistiyowati, et al. (2009). *Ilmu Pengetahuan Alam 6 Untuk Sekolah Dasar kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Suryati, et al. (2009). *Sains 6 IPA Untuk SD / MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Wardani, I, G,A,K. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.